

PEMBINAAN PUSDIKLAT TENIS LAPANGAN SEMEN GRESIK

(Studi Pada Pusat Latihan Tenis Lapangan Di Semen Gresik)

Asa Nino

Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNESA,
asanino@gmail.com

Drs. Irmantara Subagio, M.Kes

Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNESA

Abstract

Tennis can be considered as a kind of sport aimed for either achievement or leisure, depending on its purpose of play. For leisure, tennis is played to improve your fitness and get rid of dullness. For achievement, tennis can be used as a job to earn a living. However, to have such achievement, it needs lots of supporting factors such as athlete, coach, organization, infrastructure, surrounding environment and government. All factors are linked to each other to have such a good achievement.

Pusdiklat or training center is a place functioned to learn or exercise in order to teach and develop potency possessed by athlete to reach certain goals or accomplishments. Semen Gresik is a company owned by government, which facilitates a training center to follow up a proposal of PELTI focusing on improving accomplishments of tennis in Indonesia, and East Java in particular.

This research is aimed to identify and describe development of training center of Semen Gresik in terms of profile, management, education and some other factors. It is a qualitative research using descriptive method. Data were taken in the company area of Semen Gresik, which has tennis training center of Semen Gresik. Research subjects are chief of training center, coach, athlete and staffs.

Data were taken and processed using data analysis through interviewing research subjects, namely, chief, coach, athlete, staffs of training center of Semen Gresik.

From this research, it can be concluded that tennis training center of Semen Gresik has run good management supported by organized training course, licensed coach, proper facilities and infrastructure. These conditions result in a series of accomplishments that athlete can be proud of. However, there are only a few coach assistant and lack of discipline of athlete that can be considered as hindering factors.

Key Words: Academy, Management, Tennis

ABSTRAK

Tenis lapangan merupakan cabang olahraga prestasi maupun rekreasi, tergantung dari tujuan keperlunya. Untuk tujuan rekreasi hanya digunakan untuk meningkatkan kebugaran dan menghilangkan kejenuhan. Untuk prestasi bisa digunakan sebagai lahan pekerjaan, tetapi untuk mengarah ke sana dibutuhkan banyak faktor di antaranya: faktor atlet, pelatih, organisasi, sarana dan prasarana, alam sekitar, pemerintah. Semua faktor tersebut saling berkaitan untuk meraih prestasi bagus.

Pusdiklat atau yang disebut pusat pendidikan latihan adalah sebuah tempat atau wadah yang diperuntukkan untuk belajar atau berolahraga guna mendidik dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh seseorang untuk tujuan tertentu dalam suatu pencapaian prestasi. Semen Gresik sebuah perusahaan milik pemerintah mendirikan pusdiklat untuk menindaklanjuti proposal dari PELTI untuk meningkatkan prestasi olahraga tenis lapangan di Indonesia khususnya di Jawa Timur.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui profil, manajemen, pembinaan dan faktor-faktor lain tentang pembinaan pusdiklat tenis lapangan Semen Gresik. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Lokasi pengambilan data dilakukan di area perusahaan Semen Gresik yang juga merupakan tempat pembinaan pusdiklat tenis lapangan Semen Gresik. Subjek penelitian adalah ketua pusdiklat, pelatih, atlet, dan pengurus pusdiklat.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah pusdiklat tenis lapangan Semen Gresik mempunyai manajemen yang baik dan didukung dengan program latihan yang terprogram, pelatih yang mempunyai lisensi, dan sarana prasarana yang memadai sehingga prestasi yang dihasilkan oleh atlet pusdiklat cukup membanggakan. Di samping faktor pendukung ada juga faktor penghambat yaitu kurangnya jumlah asisten pelatih, dan kurangnya disiplin atlet pusdiklat.

Kata kunci : Pembinaan, Manajemen, Tenis Lapangan.

A. PENDAHULUAN

Tenis lapangan merupakan cabang olahraga prestasi maupun rekreasi, tergantung dari tujuan keperluannya. Untuk tujuan rekreasi hanya digunakan untuk meningkatkan kebugaran dan menghilangkan kejenuhan. Untuk prestasi bisa digunakan sebagai lahan pekerjaan, tetapi untuk mengarah ke sana dibutuhkan banyak faktor di antaranya: faktor atlet, pelatih, organisasi, sarana dan prasarana, alam sekitar, pemerintah. Semua faktor tersebut saling berkaitan untuk meraih prestasi bagus.

Pusdiklat atau yang disebut pusat pendidikan latihan adalah sebuah tempat atau wadah yang diperuntukkan untuk belajar atau berolahraga guna mendidik dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh seseorang untuk tujuan tertentu dalam suatu pencapaian prestasi. Semen Gresik sebuah perusahaan milik pemerintah mendirikan pusdiklat untuk menindaklanjuti proposal dari PELTI untuk meningkatkan prestasi olahraga tenis lapangan di Indonesia khususnya di Jawa Timur.

Berdasarkan uraian di atas, selanjutnya penulis dapat memfokuskan penelitian sebagai berikut :

1. Pembinaan Pusdiklat Tenis Lapangan Semen Gresik meliputi manajemen organisasi, pembinaan atlet dan pelatih.
2. Sarana dan prasarana di pusdiklat tenis lapangan Semen Gresik.
3. Faktor yang mempengaruhi pembinaan tenis Pusdiklat Semen Gresik.
4. Prestasi yang telah dicapai oleh atlet selama dalam pembinaan Pusdiklat tenis lapangan Semen Gresik.

Tujuan dari penelitian Pembinaan Pusdiklat Tenis Lapangan Semen Gresik yaitu :

1. Untuk mengetahui Pembinaan Pusat Pendidikan Latihan Semen Gresik.
2. Untuk mengetahui Sarana dan prasarana di pusdiklat tenis lapangan Semen Gresik
3. Untuk mengetahui Faktor pendukung dan penghambat prestasi Pusdiklat Semen Gresik
4. Untuk mengetahui prestasi yang telah dicapai oleh para atlet selama dalam pembinaan Pusdiklat Semen Gresik.

Dari tujuan yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan pentingnya masalah untuk diteliti sebagai berikut :

1. Bagi Pusdiklat Tenis Lapangan Semen Gresik, dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk melanjutkan pembinaan dan meningkatkan mutu, kualitas atlet untuk mencapai prestasi yang optimal yaitu mendapatkan medali emas dalam ajang PON XVIII 2012 di Provinsi Riau.

2. Bagi pelatih, sangat bermanfaat dalam melakukan pembinaan atlet dengan menyusun program dan jadwal latihan serta memiliki lisensi demi perkembangan dan peningkatan tenis lapangan di Jawa Timur.

Manfaat yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian merupakan gambaran bagi Pusdiklat Semen Gresik yang bersangkutan tentang persoalan yang dihadapi tentang terjadinya kegagalan meraih medali emas tim tenis lapangan Jawa Timur pada Pekan Olahraga Nasional 2008.
2. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh pengelola Pusdiklat Semen Gresik sebagai perbandingan dalam proses pembinaan prestasi.
3. Mengetahui bagaimana Pembinaan Pusdiklat Tenis Lapangan Semen Gresik yang berada di Kabupaten Gresik.

B. KAJIAN PUSTAKA Pembinaan

Untuk mencapai prestasi yang optimal maka usaha pembinaan harus dilaksanakan dengan menyusun strategi dan perencanaan yang rasional sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas serta mempunyai program yang jelas. Hal ini sangat penting agar pembinaan dapat mencapai sasaran yang tepat yaitu prestasi yang optimal. Pembinaan tenis lapangan adalah untuk membina mutu dan meningkatkan prestasi yang telah dimiliki oleh atlet dengan kategori atlet itu sudah dapat bermain tenis lapangan. Sistem pembinaan di definisikan sebagai mengorganisasi atau cara untuk mencapai suatu tujuan, teori atau spekulasi.

Pusdiklat atau yang disebut pusat pendidikan latihan adalah sebuah tempat atau wadah yang diperuntukkan untuk belajar atau berolahraga guna mendidik dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh seseorang untuk tujuan tertentu dalam suatu pencapaian prestasi.

Dana merupakan salah satu faktor penting dalam pembinaan untuk mendukung pencapaian prestasi optimal pendanaan bisa berasal dari pemerintah maupun swasta, tersedianya dana operasional yang cukup, fasilitas yang memadai akan berfungsi sebagai pendukung setiap kegiatan pelaksanaan perkumpulan (organisasi).

Program latihan itu sendiri sangat penting bagi sebuah pembinaan. Prestasi merupakan tujuan yang hendak dicapai dalam

olahraga prestasi. Seorang pelatih akan berupaya sebaik dan seoptimal mungkin demi tercapainya suatu prestasi yang gemilang, salah satunya yaitu dengan memberi program-program latihan yang sebelumnya telah disusun secara terperinci, sistematis dan sesuai dengan kebutuhan latihan masing-masing atlet.

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini jika ditinjau dari maksud dan tujuannya merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, sebab penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pembinaan atlet di Pusdiklat Tenis Lapangan Semen Gresik.

Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan sumber data yaitu berupa hasil wawancara, tindakan (dari fenomena hasil pengamatan), dokumentasi (foto, video rekaman dan *tape recorder*), dan sumber data tertulis.

Pada penelitian ini waktu dan tempat yang akan diteliti adalah di Lapangan Semen Gresik segunting yang berada di jalan Veteran, asrama atlet Pusdiklat tenis lapangan Semen Gresik dan kantor SGF (Semen Gresik *Foundation*) tempat dimana pengurus Pusdiklat tenis lapangan Semen Gresik bekerja. Sedangkan waktu untuk melakukan penelitian dimulai bulan 10 febuari sampai dengan 16 Mei 2012.

Pada penelitian ini yang menjadi sasaran penelitian adalah pengurus, pelatih dan atlet di Pusdiklat Tenis Lapangan Semen Gresik. Dalam penelitian ini data yang di ambil merupakan hasil dari pengamatan, wawancara dan pendokumentasian, yaitu seputar pembinaan atlet di Pusdiklat Tenis Lapangan Semen Gresik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengamatan
2. Wawancara
3. Dokumentasi

Sesuai dengan penelitian kualitatif maka dalam penelitian ini instrumen penelitian adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Dalam pelaksanaanya peneliti membawa perlengkapan berupa kamera, alat tulis dan *tape recorder*.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengoprasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam suatu penelitian untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan

kriteria derajat kepercayaan, sedangkan pemeriksaan datanya dilakukan dengan teknik ketekunan pengamatan dan teknik triangulasi sumber.

Perencanaan Penelitian

- a. Mengajukan Permohonan Penelitian yang di ajukan kepada ketua Pengurus Pusdiklat Tenis Lapangan Semen Gresik.
- b. Menghubungi pelatih dan pengurus Pusdiklat Tenis Lapangan Semen Gresik untuk menyerahkan permohonan ijin penelitian dari FIK UNESA
- c. Menyiapkan perlengkapan penelitian, misalnya:
 - 1). Alat perekam (tape recorder)
 - 2). Alat dokumentasi (Kamera)
 - 3). Alat tulis

Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti berusaha untuk bisa mendapatkan informasi dan mengumpulkan data secara lengkap dari berbagai sumber yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga peneliti melakukan wawancara, pengamatan dan pendokumentasian terhadap beberapa obyek yang diteliti.

Prosedur Wawancara

- a. Peneliti menghubungi pihak yang bersangkutan dan memberi tahu tujuan dari wawancara untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan pembinaan atlet.
- b. Kerangka dan garis besar pokok-pokok permasalahan dinyatakan dalam proses wawancara, dan telah disusun sebelum wawancara dilakukan.
- c. Wawancara dilakukan dengan bantuan *tape recorder*, kamera, sebagai alat bantu dalam menganalisis dan sebagai dokumentasi.

Setelah wawancara, data yang di peroleh disusun sebaik-baiknya dan kemudian data tersebut akan di konfirmasikan kepada narasumber untuk memperoleh pengesahan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Pembinaan Pusdiklat Tenis lapangan Semen Gresik

Pelaksanaan program pembinaan pusdiklat tenis lapangan Semen Gresik dapat dikatakan belum berjalan dengan baik, karena pada prosesnya masih banyak mengalami hambatan atau kendala yang cukup berarti misalnya mengenai program latihan atlet belum berjalan dengan baik, pelatih yang menangani Pusdiklat kurang dan mengenai makanan atlet masih belum

standar gizi atlet, meski dana yang ada di Pusdiklat tenis lapangan Semen Gresik sudah mencukupi semua kebutuhan atlet dalam berlatih.

2. Sarana dan Prasarana Pusdiklat Tenis Lapangan Semen Gresik

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Pusdiklat Tenis Lapangan Semen Gresik sudah lengkap dan standar, antara lain lapangan *indoor* standar nasional ada 2, lapangan *outdoor*, bola tenis, matras ada 6 buah, alat untuk pliometrik, *pull up*, tangga dari tampar, *count*, *medezine ball* dan lain sebagainya. Hanya dalam jumlah peralatan untuk berlatih masih ada beberapa kekurangan misal matras hanya ada 6 sedangkan atletnya banyak, *count* juga demikian dan lain sebagainya.

3. Faktor yang mempengaruhi Pembinaan

Faktor yang mempengaruhi pembinaan pusdiklat tenis lapangan Semen Gresik terbagi menjadi dua yakni faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor inilah yang selama ini mempengaruhi keberhasilan atlet Pusdiklat Tenis Lapangan Semen Gresik. Faktor pendukung dalam pembinaan Pusdiklat Tenis Lapangan Semen Gresik tersebut antara lain para atlet memiliki kemampuan dan daya saing yang cukup bagus dalam cabang olahraga tenis lapangan dan meraih prestasi ditingkat nasional. Pelatih yang *Proffesional* adalah salah satu faktor pendukung prestasi atlet.

Pelatih yang ada di Pusdiklat dapat dibilang pelatih yang cukup profesional karena selain sangat menguasai dalam bidang tenis, beliau juga memiliki pengalaman yang sudah tidak diragukan lagi karena sudah memiliki lisensi pelatih nasional. Selain itu pengurus yang baik adalah salah satu faktor pendukung prestasi atlet. Para pengurus selalu mendengar dan mewujudkan permintaan dari sang pelatih dalam hal memenuhi kebutuhan perlengkapan untuk berlatih. Sarana dan prasarana yang bagus sangat menunjang prestasi atlet. Sarana dan prasarana yang dimiliki pusdiklat Semen Gresik sangatlah bagus dan sesuai standar nasional. Di lain itu orang tua sangatlah mendukung pembinaan pusdiklat Semen

Gresik yang memberikan dorongan penuh kepada anaknya untuk berlatih dengan giat.

Dengan adanya faktor pendukung pastilah ada juga faktor penghambat bagi pusdiklat tenis lapangan Semen Gresik. Faktor penghambat bagi itu antara lain, Asisten pelatih yang ada di Pusdiklat Semen Gresik yaitu hanya satu orang. Bila dibandingkan dengan jumlah atlet yang ada di Pusdiklat Semen Gresik sangatlah kurang. Dengan kurangnya asisten tersebut maka kurang menunjang dalam proses latihan. Selain itu kedisiplinan dan semangat para atlet yang masih kurang, sehingga dari mereka tidak bisa berkembang dan maju dengan maksimal dalam meningkatkan *skill* dan fisik. Dan juga kurangnya lawan sparing bagi atlet, yaitu lawan yang dianggap lebih berat sehingga para atlet dapat lebih berkembang bukan jalan ditempat

E. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Hasil penelitian mengenai Pembinaan Pusdiklat Tenis Lapangan Semen Gresik dapat disimpulkan yaitu:

Pembinaan Pusdiklat Tenis Lapangan Semen Gresik yang terletak di jalan Veteran Gresik melaksanakan pembinaan melalui 1) Manajemen organisasi pengurus yang baik, 2) Pembinaan latihan yang rutin terprogram dan terencana, 3) Standar pelatih yang berkualitas dan harus memiliki lisensi pelatih. Program pembinaan pusdiklat tenis lapangan Semen Gresik itu dilakukan secara bertahap. Perencanaan dan penyusunan program latihan dibuat berdasarkan dengan pengalaman untuk menghadapi event kejuaraan dan persiapan PON.

Sarana prasarana yang dimiliki oleh Pusdiklat Tenis Lapangan Semen Gresik sangat bagus dan lengkap. Antara lain 5 lapangan tenis *indoor*, asrama untuk atlet dan pelatih, serta perlengkapan latihan diantaranya, bola tenis, matras ada 6 buah, alat untuk pliometrik, *pull up*, tangga dari tampar dan lain sebagainya. Selain itu pusdiklat juga menyediakan alat untuk menyenar apabila senar dari atlet tidak dapat digunakan lagi, serta menyediakan alat medis jika dalam proses latihan terjadi kecelakaan pada seorang atlet.

Faktor yang mempengaruhi Pembinaan Pusdiklat Tenis Lapangan ada dua yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor yang mendukung keberhasilan atlet diantaranya atlet memiliki kemampuan dan daya saing, pelatih yang profesional, pengurus yang baik dan sarana prasarana yang lengkap. Sedangkan faktor penghambatnya diantara lain kurangnya asisten pelatih, kedisiplinan para atlet yang

masih kurang dan kurangnya lawan sparing bagi atlet.

Prestasi yang pernah diperoleh oleh atlet Pusdiklat Tenis Lapangan Semen Gresik sangatlah membanggakan karena hampir setiap kejurnas diikuti, atlet-atlet Pusdiklat Semen Gresik selalu menjuarai *event* tingkat nasional tersebut.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas ma Setelah mengadakan penelitian, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan penulis sebagai masukan, yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas latihan dengan penuh disiplin, agar dalam proses latihan dapat terlaksana dengan baik.
2. Agar latihan fisik pagi lebih ditingkatkan lagi, karena jika atlet hanya berlatih pada sore hari maka belum memenuhi porsi latihan atlet.
3. Menambah program latihan dengan mengadakan *try out* mencari lawan sparing yang lebih berat, agar kemampuan dan pengalaman atlet bertambah matang.
4. Hendaknya gizi para atlet lebih diperhatikan lagi. Karena kebutuhan gizi seorang atlet berbeda dengan kebutuhan gizi yang bukan atlet berbeda.
5. Menambah asisten pelatih setidaknya 1 atau 2 asisten untuk membantu pelatih dari awal latihan hingga selesai dalam menjalankan program latihan, sehingga proses latihan para atlet berjalan dengan maksimal.
6. Memberikan bonus kepada atlet apabila atlet tersebut telah meraih prestasi. Karena dengan adanya apresiasi tersebut dapat menambah motivasi tersendiri bagi atlet.
7. Sarana dan prasarana yang dimiliki supaya ditambah lagi dalam hal jumlah, seperti : matras, bola, *count*, *medezine ball*, dan peralatan latihan lainnya.

Dalam kejuaraan hendaknya atlet diikuti sertakan dalam kelompok umur yang diatasnya, karena dapat menambah pengalaman atlet.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S.2006. *Prosedur penelitian (Edisi revisi)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Badudu, 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Hadisasmitha, Y. 1996. *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Harsono, 1988. *Coaching Aspek-Aspek Psikologi Dalam coaching*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal.
- Lutan, Rusli. 2000. *Manajemen penjaskes*, Surabaya: departemen pendidikan dan kebudayaan
- Moleong, L.2009. *Metodologi Penelitian kualitatif (Edisi revisi)*. Bandung: PT RemajaRosda karya Bandung.
- Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Unesa University Press: Surabaya.